

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan modul ajar berbasis Project-Based Learning (PjBL) pada materi Pendidikan Agama Kristen dengan tema "Berperan Aktif Mencegah Kerusakan Alam" untuk siswa kelas X di SMKN 3 Tana Toraja. Modul ini dikembangkan melalui analisis kebutuhan, desain, validasi oleh para ahli, dan uji coba terbatas. Hasil validasi oleh ahli desain, bahasa, materi, dan praktisi menunjukkan kategori "Sangat Valid," dengan rata-rata skor 92%. Uji coba kepada siswa juga menghasilkan respons positif dengan nilai rata-rata 87,2%, menunjukkan bahwa modul ini menarik, mudah digunakan, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Modul ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, kreativitas, dan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan, sekaligus mendukung pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna.

B. Saran

Penelitian ini memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam pengembangan bahan ajar berbasis *Project Based Learning (PjBL)* untuk

Pendidikan Agama Kristen (PAK). Modul yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan kehidupan siswa. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, sebagaimana yang diamanatkan oleh Kurikulum Merdeka. Dari hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan

1. Untuk Guru dan Institusi Pendidikan. Penting bagi pendidik untuk terus memperbarui metode pembelajaran agar lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Penggunaan modul berbasis PjBL dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya, jika mengembangkan modul serupa pada mata pelajaran PAK sekiranya penulis berikutnya lebih membuat modul dengan ide-ide yang lebih marik, karena modul yang baik adalah yang mudah dipahami dan langsung pada inti materi.